

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di bidang transportasi mempengaruhi laju pertumbuhan kendaraan. Dengan meningkatnya laju pertumbuhan kendaraan maka meningkat juga risiko kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan merupakan masalah serius yang di hadapi Indonesia dan negara-negara sekitarnya yang hampir setiap tahunnya jumlahnya bertambah. Keselamatan lalu lintas merupakan hal yang berkaitan langsung dengan konsep transportasi yang berkelanjutan salah satunya adalah transportasi darat. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecelakaan lalu lintas di antara lain faktor pengemudi (orang), faktor sarana (kendaraan), dan faktor prasarana (jalan beserta perlengkapannya).

Kabupaten Rembang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang merupakan kabupaten yang berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur dan memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi. Populasi penduduk yang banyak tersebut menyebabkan meningkatnya jumlah pengguna kendaraan bermotor yang beroperasi di jalan raya, sehingga pergerakan dan tingkat kepadatan lalu lintas cukup tinggi. Semakin banyak kendaraan yang beroperasi di jalan raya maka dapat memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kabupaten Rembang, saat ini di Kabupaten Rembang terdapat 22 (Dua Puluh Dua) ruas jalan daerah rawan kecelakaan berdasarkan data Kronologi dari pihak Kepolisian, Ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) adalah ruas jalan yang dikaji dengan fungsi jalan arteri primer yang berada di wilayah Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dan menghubungkan antara Kabupaten Rembang dengan Kabupaten Kaliori. Pada ruas jalan ini terdapat banyak kendaraan besar yang banyak dilintasi oleh kendaraan tersebut sehingga ruas Jalan Sudirman

(Kawasan Taman Kartini) menjadi lokasi rawan kecelakaan atau Blackspot dengan peringkat kedua menurut data dari pihak Kepolisian Rembang. Selain menjadi jalan yang dilintasi oleh kendaraan- kendaraan besar, pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) memiliki fasilitas perlengkapan jalan masih kurang seperti, rambu yang rusak, rambu yang tertutup oleh pohon dan jalan yang bergelombang, berlobang serta aspal jalan yang saling menimpa. Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kabupaten Rembang, jumlah kecelakaan di ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) sebanyak 17 kejadian dengan 4 korban meninggal dunia dan 13 luka ringan.

Dari latar belakang masalah yang terurai di atas, penulis memandang perlu adanya upaya atau peningkatan Prasarana seperti fasilitas perlengkapannya yaitu rambu dan jalannya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, KKW ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) dengan judul **"PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SUDIRMAN (KAWASAN TAMAN KARTINI)"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang kurang memadai seperti rambu yang rusak, rambu yang tertutup pohon dan banyak jalan yang bergelombang, berlobang dan jalan tidak rata yang aspal saling menimpa.
2. Ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) merupakan ruas jalan di Kabupaten Rembang dengan peringkat kedua dimana terdapat jumlah kecelakaan sebanyak 17 kejadian dengan 4 korban meninggal dunia dan 13 luka ringan.

3. Daerah rawan kecelakaan Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) di Kabupaten Rembang terdapat pada kawasan perkantoran, sekolah dan pemukiman yang terdapat banyak aktivitas dari masyarakat yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja yang menjadi faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini)?
2. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) di Kabupaten Rembang?
3. Bagaimana usulan yang dapat diterapkan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini)?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menganalisis dan mengurangi masalah kecelakaan lalu lintas dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini), sedangkan tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib antara lain:

1. Mengidentifikasi kebutuhan terkait fasilitas perlengkapan jalan yang memenuhi standar pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini)
2. Menganalisis faktor penyebab kecelakaan yang terjadi di ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini)
3. Memberikan rekomendasi terkait upaya penanganan pada ruas jalan Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) untuk meningkatkan jalan yang berkeselamatan lalu lintas di Kabupaten Rembang.

1.5 Batasan Masalah

Dengan ada banyaknya permasalahan dan sudah dijelaskan di atas, maka batasan masalah penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan pada lokasi black spot pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) sebagai lokasi studi lebih lanjut dari hasil pembobotan berdasarkan tingkat keparahan kecelakaan.
2. Penelitian ini hanya mengidentifikasi fasilitas perlengkapan keselamatan jalan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini) yang ditujukan untuk memperbaiki daerah rawan kecelakaan melalui rekomendasi penanganan dari segi fasilitas perlengkapan jalan.
3. Usulan penanganan atau rekomendasi hanya diberikan pada ruas Jalan Sudirman (Kawasan Taman Kartini).
4. Penelitian ini tidak menghitung kerugian materi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Kertas Kerja Wajib ini dibahas atas 6 (enam) bab, dimana tiap bab saling terkait dan berkesinambungan. Untuk memudahkan penulis dalam menulis rangkuman dan memudahkan pembaca dalam memahami isinya, maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Mendeskripsikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, maksud dan tujuan penulisan, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum

Berisikan kondisi daerah penelitian dilihat dari kondisi geografis, kependudukan, penggunaan lahan, kondisi sosial maupun ekonomi, kondisi transportasi daerah studi.

BAB III : Kajian Pustaka

Berisikan kondisi daerah penelitian dilihat dari kondisi geografis, kependudukan, penggunaan lahan, kondisi sosial maupun ekonomi, kondisi transportasi daerah studi.

BAB IV: Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang metodologi pelaksanaan penelitian yang dimulai dari proses pengumpulan data, perolehan data, lokasi penelitian sampai yang terakhir yaitu analisis terhadap data yang telah diperoleh di lapangan.

BAB V : Analisa dan Pemecahan Masalah

Analisa masalah berisikan pemecahan permasalahan yang ada dengan upaya penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas yang disertai dengan usulan pemecahan masalah dalam bentuk alternatif-alternatif pemecahan masalah serta unjuk kerja perbandingan dari alternatif-alternatif pemecahan masalah tersebut.

BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan tentang pemecahan masalah yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran atas saran-saran yang diberikan guna mencari solusi terbaik dan mendukung keberhasilan pelaksanaan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN